

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Segala aktivitas manusia tidak dapat dihindari dari pengaruh teknologi. Perkembangan teknologi hingga abad ke-21 ini mengalami perubahan besar pada berbagai bidang. Akibatnya, tidak hanya dunia pendidikan saja bahkan seluruh aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi. Aspek pendidikan terutama dalam proses pembelajaran mulai dari tujuan, materi, isi, sumber belajar, strategi hingga komponen evaluasinya mengarah kepada pemanfaatan teknologi.

Pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi seyogyanya sudah tidak asing untuk pelaku pendidikan. Dimana pendidik harus menguasai iptek dalam melakukan pembelajaran agar proses belajar lebih variatif dan menarik bagi peserta didik. Pendidikan yang diperuntukkan bagi anak usia dini, yaitu pada usia 0 sampai dengan 8 tahun (Sujiono, 2013). Pada fase ini, perkembangan dan pertumbuhan anak mengalami peningkatan pesat dan cepat dalam masa hidupnya. Implementasi pembelajaran dalam pendidikan anak usia dini yaitu belajar melalui bermain.

Menurut Yamin dan Jamilah (2010) bermain merupakan suatu hal yang istimewa dan sangat menyenangkan. Bermain mendukung anak-anak untuk memadukan pengetahuannya. Perkembangan anak dapat diarahkan melalui bermain dan membangun pengetahuan anak serta membekali mereka agar

berperilaku sesuai dengan aturan. Pendekatan sentra merupakan sebuah implementasi pendidikan anak usia dini yang menitikberatkan kepada anak dalam proses belajarnya. Proses pusatnya adalah permainan dengan menggunakan empat macam pijakan untuk mendukung perkembangan anak, yaitu (1) Berpijak pada lingkungan permainan anak; (2) pijakan sebelum bermain; (3) pijakan saat bermain; dan (4) pijakan setelah bermain (Sofyan, et al., 2020).

Pembelajaran di taman kanak-kanak (TK) umumnya dilaksanakan dengan *face to face* (bertatap muka) secara langsung menggunakan berbagai model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran di TK yaitu model pembelajaran sentra. Model pembelajaran sentra terbagi menjadi sentra persiapan, imtaq (iman taqwa), balok, bahan alam, bermain peran, dan sentra seni. Model pembelajaran sentra merupakan lingkungan permainan yang berisikan berbagai alat bermain yang digunakan sebagai pijakan untuk mendukung tumbuh dan kembang anak (Sofyan, 2019). Pembelajaran di sentra dilaksanakan dengan cara tatap muka, pasalnya anak PAUD masih sangat perlu bimbingan dari guru secara langsung. Selain itu, guru lebih mudah memberikan instruksi kepada anak dan anak juga lebih mudah dalam memahami apa yang diinstruksikan oleh guru. Namun saat ini proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan secara tatap muka di sekolah.

Pada bulan Maret 2020, Indonesia terdampak penyebaran wabah Covid-19 sehingga terjadinya perubahan sistem pembelajaran dari semua jenjang tak terkecuali jenjang PAUD. Pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus*

Disease (Covid-19) untuk melakukan proses pembelajaran dari rumah melalui sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran daring masih tergolong baru bagi pendidik PAUD. Dimana pembelajaran daring dilakukan dari rumah dan tidak datang ke sekolah atau jarak jauh. Biasanya komunikasi pembelajaran dilakukan melalui aplikasi *WhatsApp*. Keadaan demikian sangat mempengaruhi kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan Pedoman pelaksanaan belajar dari rumah selama Covid-19 di Indonesia mengacu pada Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud, pelaksanaan pembelajaran dari rumah bertujuan agar hak anak mendapatkan pelayanan pendidikan tetap terpenuhi; Sebagai upaya perlindungan masyarakat dari wabah Covid-19; Mencegah penularan, penyebaran dan mencegah terciptanya kluster sekolah; serta memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik dan orang tua/wali.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) IV Kota Jambi merupakan salah satu TK di Kota Jambi yang menggunakan model pembelajaran sentra. Sentra yang digunakan adalah sentra persiapan, sentra imtaq (iman dan taqwa), sentra balok, sentra bahan alam, sentra seni, dan sentra bermain peran. Kelima sentra tersebut biasanya dilaksanakan melalui pembelajaran langsung di sekolah. Namun untuk sementara waktu metode pembelajaran seperti demikian tidak dapat diterapkan karena situasi dan kondisi masih berada dalam pandemi Covid-19.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK ABA IV Kota Jambi yang juga melaksanakan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di sekolah tersebut, pihak sekolah melaksanakan pembelajaran secara

daring dan luring. Pembelajaran daring melalui *WhatsApp group* dan *zoom cloud meeting* bagi orang tua yang berkesempatan mendampingi anak belajar dari rumah. Sedangkan pembelajaran luring dilakukan melalui media tugas yang diberikan oleh guru setiap senin untuk rentang waktu satu minggu mendatang yang harus dikerjakan oleh siswa di rumah dengan pendampingan oleh orang tuanya. Pembelajaran luring lebih didominasi oleh tugas yang bersifat *paper and pencil* dan sudah dilakukan oleh pihak sekolah mulai dari pertengahan Maret 2020.

Selain itu, berdasarkan pernyataan dari kepala sekolah TK ABA IV Kota Jambi yakni Ibu Khamimah, S.Pd.AUD, pihak sekolah sempat beberapa kali melaksanakan pembelajaran tatap muka di sekolah. Hal ini dilakukan berdasarkan surat edaran pemerintah Kota Jambi yang memperbolehkan pembelajaran tatap muka pada saat itu. Namun, tidak sampai satu minggu KBM berjalan, kegiatan belajar mengajar di sekolah harus kembali dihentikan dan dialihkan menjadi belajar dari rumah (BDR).

Terhitung sejak Maret hingga November 2020, banyak keluhan yang dirasakan oleh orang tua/wali murid TK ABA IV Kota Jambi. Beberapa orang tua menuturkan bahwa anaknya di rumah sudah merasa bosan dengan tugas yang diberikan setiap minggunya. Anak yang belum terlalu mengenal teman-teman sekelasnya dan tidak banyak bersosialisasi di luar rumah, hingga kesibukan orang tua yang tidak terlalu fokus dalam mendampingi anak belajar menjadi kekhawatiran tersendiri bagi orang tua bagaimana jika perkembangan anak tidak terstimulasi secara optimal. Orang tua mengkhawatirkan persiapan membaca dan

menulis anak akan mengalami keterlambatan dalam proses belajar sehingga dapat mempengaruhi kesiapan belajar anak pada tingkat sekolah dasar.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan mengenai pembelajaran dalam jaringan, Anugrahana (2020) tentang hambatan, solusi, dan harapan pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 oleh guru SD adapun hasil penelitiannya yaitu kendala yang dirasakan saat belajar daring yaitu anak merasa bosan serta orang tua yang sabar dalam mendampingi anak. Nurdin (2020) tentang efektivitas pembelajaran *online* pendidik PAUD di tengah pandemi Covid-19 yaitu masih banyak pendidik PAUD yang belum cakap dalam penggunaan *platform* pembelajaran daring serta orientasi metode pembelajaran lebih banyak pemberian tugas kepada peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, diperlukan model pembelajaran yang membantu memacu semangat motivasi anak untuk tetap melaksanakan pembelajaran dari rumah, membantu orang tua wali murid meneruskan materi pembelajaran ke anak, serta membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang seharusnya didapatkan oleh anak. Media pembelajaran yang bisa menjadi alternatif tanpa bertatap muka, tetap menarik, tetap berlandaskan kurikulum, memanfaatkan perkembangan teknologi, dan penggunaan waktu yang fleksibel yakni media pembelajaran video.

Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada sentra persiapan di TK ABA IV Kota Jambi. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Video Pembelajaran Daring Pada Era Covid-19 Berbasis Sentra Persiapan di TK ABA IV Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021”**.

Penelitian ini juga tergabung dalam penelitian payung bersama Bapak Dr.Drs.H. Hendra Sofyan, M.Si. dengan judul “Pengembangan Video Virtual Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Sentra Masa Era Pandemic Sebagai Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini”.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana mengembangkan video pembelajaran daring pada era Covid-19 berbasis sentra persiapan di TK ABA IV Kota Jambi?

1.2.2 Bagaimana kelayakan video pembelajaran daring pada era Covid-19 berbasis sentra persiapan di TK ABA IV Kota Jambi?

1.2.3 Bagaimana respon guru, orang tua dan mahasiswa PAUD terhadap video pembelajaran daring pada era Covid-19 berbasis sentra persiapan di TK ABA IV Kota Jambi?

1.3 Tujuan Pengembangan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Menghasilkan video pembelajaran daring pada era Covid-19 berbasis sentra persiapan di TK ABA IV Kota Jambi.

1.3.2 Mengetahui kelayakan video pembelajaran daring pada era Covid-19 berbasis sentra persiapan di TK ABA IV Kota Jambi.

1.2.3 Mengetahui respon guru, orang tua dan mahasiswa PAUD terhadap video pembelajaran daring pada era Covid-19 berbasis sentra persiapan di TK ABA IV Kota Jambi.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

- 1.4.1 Menghasilkan karya yang berbentuk video pembelajaran daring era Covid-19 berbasis sentra persiapan untuk siswa TK ABA IV Kota Jambi kelompok B.
- 1.4.2 Menghasilkan teknologi tepat guna bagi guru untuk membantu pembelajaran daring, orang tua dan mahasiswa PAUD dalam pelaksanaan model pembelajaran daring berbasis sentra persiapan era Covid-19.
- 1.4.3 Materi yang disampaikan adalah mengenai tema alam semesta (Semester 2) yang berfokus pada pembelajaran sentra persiapan.
- 1.4.4 Video pembelajaran daring dikembangkan berbantuan *software Adobe Premiere Pro* yang didesain semenarik mungkin agar siswa lebih dapat memahami penyampaian materi dan semangat menerima pembelajaran dari rumah.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Adapun pentingnya penelitian pengembangan ini adalah:

- 1.5.1 Video pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini digunakan untuk guru PAUD, mahasiswa PAUD, dan orang tua yang dirancang sesuai dengan standar kurikulum 2013.
- 1.5.2 Penelitian dilakukan terbatas pada pengembangan video pembelajaran daring pada pembelajaran sentra persiapan pada era Covid-19 di TK ABA IV Kota Jambi.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Agar mahasiswa dan guru dapat mengetahui, memahami dan melaksanakan model pembelajaran daring pada sentra persiapan pada era Covid-19 sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

Adapun keterbatasan pengembangan penelitian ini yaitu berfokus pada model pembelajaran sentra khususnya sentra persiapan yang dikembangkan sehingga dapat menghasilkan suatu produk (video pembelajaran) yang dapat dijadikan media belajar daring dari rumah selama era Covid-19 dan dapat menjadi alternatif variasi mengajar saat belajar luring.

1.7 Definisi Istilah

1.7.1 Video pembelajaran

Video merupakan salah satu media dalam bentuk gambar grafis yang dapat didengar (audio) dan dilihat (visual) serta dalam pemanfaatannya digunakan dalam menyampaikan materi dan pesan pembelajaran secara lebih menarik.

1.7.2 Pembelajaran daring

Pembelajaran daring merupakan suatu sistem pembelajaran yang dalam pelaksanaannya tanpa bertatap muka secara langsung melainkan melalui video pembelajaran yang dapat dilihat dan diputar dimana saja dan kapan saja.

1.7.3 Sentra Persiapan

Sentra persiapan merupakan salah satu macam model pembelajaran sentra yang difokuskan pada perkembangan keaksaraan anak usia dini melalui kegiatan membaca.

1.7.4 Era Covid-19

Covid-19 singkatan dari *Corona Virus Disease* yakni virus berbahaya yang mulai mewabah di Indonesia pada Maret 2020 mengakibatkan sistem pembelajaran di Taman Kanak-kanak berubah menjadi belajar dari rumah.

1.7.5 Tahun Ajaran 2020/2021

Tempat penelitian ini adalah di TK Asyisiyah Busthanul Athfal (ABA) IV Kota Jambi pada semester II (dua) tahun ajaran 2020/2021.